

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan penulis objek penelitian adalah di Desa Padang Basar Hilir Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, Kode Pos 71471

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif dinamakan juga metode tradisional (Priadana dan Muis menyebut sebagai paradigma tradisional) karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik (Creswell menyebut sebagai pandangan dunia post-positivisme) karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/saintifik karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis.

Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur, biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, dalam Amruddin 2022: 8).

Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan

untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkret, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif dengan desain asosiatif. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif asosiatif karena peneliti menjabarkan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka. Dasar penelitian ini adalah survey, yaitu dengan membagikan kuesioner kepada masyarakat sebagai responden yang berisi pernyataan mengenai hal yang berhubungan.

Berdasarkan cara pengolahannya, menurut Sujarweni (2022) penelitian asosiatif memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih untuk mendapatkan teori yang berfungsi menjelaskan suatu gejala. Melalui penelitian pengaruh ini, dapat diketahui pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti untuk menjelaskan, meramal dan mengontrol suatu gejala, umumnya data akan diolah menggunakan uji regresi linear.

Kuantitatif asosiatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh, hubungan, atau korelasi antara dua variabel atau lebih (independen/bebas terhadap dependen/terikat) menggunakan data angka yang dianalisis secara statistik. Penelitian ini bersifat kausal (sebab-

akibat) atau interaktif untuk membangun teori yang menjelaskan suatu gejala.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022:130) tentang populasi, Corper, Donald, R; Schindler, Pamela S; 2003 menyatakan bahwa "*Population is the total collection of element bout which we wish to make some inference.... A population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study*". Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Jadi Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat/penduduk Desa Padang Basar Hilir. Adapun jumlah penduduk Desa Padang Basar Hilir yaitu 530 orang yang terdiri 252 Laki laki dan 278 Perempuan. Jadi, total keseluruhan Penduduk Desa Padang Basar Hilir Adalah 530 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama

bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Namun, peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan staraa yang ada dalam populasi dengan menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat diterima atau diinginkan adalah dengan margin of error sebesar 10%.

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebagai berikut:

$$n = \frac{530}{1 + 530(0.1)^2}$$

$$n = \frac{530}{1 + 530(0.01)}$$

$$n = \frac{530}{1 + 5.3}$$

$$n = \frac{530}{6.3} \approx 84.13$$

Jadi sampel yang digunakan adalah 84 orang yang bertempat tinggal Di Desa Padang Basar Hilir.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional penelitian adalah suatu cara yang spesifik untuk mengamati dan mengukur variabel penelitian. Definisi operasional dalam variabel penelitian memberikan petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan diukur untuk menguji kesempurnaan variabel atau konsep yang diteliti.

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen di dalam penelitian ini yakni teori untuk Pengelolaan BUMDes (X) menurut Ibrahim dalam *Manajemen Badan Usaha Milik Desa* (2018) yaitu:

- a. Koorperatif (*Coorperative*) yang meliputi: Kerjasama tim yang baik antar pengelola BUMDes, dan kemitraan dengan pihak luar/masyarakat
- b. Partisipatif (*Participative*) yang meliputi: keterlibatan masyarakat dalam memberikan kontribusi ide, atau tenaga secara sukarela demi kemajuan BUMDes.
- c. Emansipatif (*Emancipative*) yang meliputi: perlakuan adil kepada seluruh anggota atau masyarakat tanpa memandang golongan, serta pemberian kesempatan yang sama bagi warga untuk terlibat dalam pengelolaan BUMDes.
- d. Transparan (*Transparent*) yang meliputi: kemudahan akses masyarakat terhadap informasi rencana bisnis, penggunaan dana, dan hasil usaha BUMDes.
- e. Akuntabel (*Accountable*) yang meliputi: pertanggungjawaban pengelola kepada masyarakat melalui laporan keuangan berkala seperti musyawarah desa.
- f. Berkelanjutan (*Sustainable*) yang meliputi: pengelolaan usaha yang mampu menghasilkan profit secara konsisten, serta rencana pengembangan unit usaha jangka panjang.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu

kepuasan masyarakat berdasarkan teori prinsip dasar Philip Kotler, Keller & Chernev (2022) dalam Marketing Management (16th Edition) yang meliputi beberapa dimensi sebagai berikut:

- a. Kepuasan terhadap Produk (Product Satisfaction) yang meliputi: kualitas produk yang dihasilkan BUMDes, kesesuaian harga dengan kualitas, serta manfaat produk bagi masyarakat.
- b. Kepuasan terhadap Pelayanan (Service Satisfaction) yang meliputi: keramahan dalam pelayanan, kecepatan pelayanan, serta kemudahan dalam memperoleh layanan dari BUMDes.
- c. Kepuasan Secara Keseluruhan (Overall Satisfaction) yang meliputi: tingkat kepuasan secara umum terhadap BUMDes, keinginan untuk menggunakan kembali layanan, serta kesediaan untuk merekomendasikan kepada orang lain.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (dalam Kurniawan 2021:1) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Instrumen-instrumen penelitian dalam bidang sosial umumnya dan khususnya bidang administrasi yang sudah baku sulit ditemukan. Untuk itu maka peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian

dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Adapun indikator instrument penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel X (1)	Sub Variabel (2)	Indikator (3)
Pengelolaan BUMDes (X) menurut Ibrahim dalam Manajemen Badan Usaha Milik Desa (2018)	1. Kooperatif	a. Kerja sama antar pengelola BUMDes dalam mengatasi keterbatasan teknis b. Adanya kerjasama dengan masyarakat
	2. Partisipatif	a. Keterlibatan masyarakat dalam memberikan ide pengembangan usaha b. Keaktifan masyarakat dalam kegiatan operasional usaha
	3. Emansipatif	a. Perlakuan adil kepada seluruh masyarakat b. Kesetaraan hak dalam mengusulkan pendapat c. Pemberian Kesempatan yang sama

	(2)	(3)
	4. Transparan	a. Keterbukaan informasi mengenai kondisi operasional dan kendala sarana prasarana b. Kemudahan akses informasi
	5. Akuntabel	a. Pertanggungjawaban pengelola kepada masyarakat b. Kejelasan pembagian tugas pengelolaan
	6. Sustainabel	a. Kemampuan menghasilkan keuntungan b. Adanya rencana pengembangan usaha

Sumber: Diolah peneliti, 2026

STIA AMUNTAI

Variabel Y (1)	Sub Variabel (2)	Indikator (3)
Kepuasan Masyarakat (Y) menurut Kotler, Keller & Chernev dalam <i>Marketing Management</i> (16 th Ed) (2022)	1. Kepuasan terhadap produk	a. Kualitas produk yang dihasilkan BUMDes b. Kesesuaian harga dengan kualitas c. Manfaat produk bagi masyarakat
	2. Kepuasan terhadap pelayanan	a. keramahan dalam pelayanan b. Kecepatan pelayanan
	3. Kepuasan secara keseluruhan	a. Tingkat kepuasan secara umum terhadap BUMDes b. Keinginan untuk menggunakan kembali layanan c. Kesiediaan untuk merekomendasikan kepada orang lain

Sumber : Diolah Peneliti, 2026

G. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan teknik pengumpulan data kuantitatif menurut

Sugiyono (2020:199, 203) yaitu melalui kuesioner (Angket) dan observasi:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2. Observasi

Observasi yaitu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan

penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (realibilitas) dan kesahihannya (validitasnya).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam bentuk dokumen (seperti tulisan, gambar, video, atau arsip) untuk tujuan penyimpanan, referensi, pelaporan, dan pembuktian.

H. Teknik Penentuan Skor

Teknik pengukuran skor ini dapat menggunakan angket yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, maka ditentukan skor pada setiap pernyataan. Penentuan ini dihitung berdasarkan alternatif jawaban (Sangat Puas, Puas, Kurang Puas, Tidak Puas. Sangat Tidak Puas), akan diberi skor dengan skala Likert sebagai berikut (Sugiyono, 2018:213):

1. Untuk pilihan jawaban “Sangat Puas” diberi nilai/skor 5
2. Untuk pilihan jawaban “Puas” diberi nilai/skor 4
3. Untuk pilihan jawaban “Kurang Puas” diberi nilai/skor 3
4. Untuk pilihan jawaban “Tidak Puas” diberi nilai/skor 2
5. Untuk pilihan jawaban “Sangat Tidak Puas” diberi nilai/skor 1

Untuk mengetahui atau menentukan kategori jawaban responden dari masing-masing variabel apakah tergolong tinggi, sedang atau rendah maka terlebih dahulu ditentukan skala interval dengan cara sebagai berikut: Skor tertinggi - Skor terendah banyaknya bilangan skor maka diperoleh: $n = - = 0,80$ Sehingga dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing variabel yaitu:

- a. Skor untuk kategori sangat tinggi = 4,21 – 5,00
- b. Skor untuk kategori tinggi = 3,41 – 4,20

- c. Skor untuk kategori sedang = 2,61 – 3,40
- d. Skor untuk kategori rendah = 1,81 – 2,60
- e. Skor untuk kategori sangat rendah = 1,00 – 1,80

Untuk menentukan jawaban responden tersebut tergolong sangat tinggi, sedang, rendah, sangat rendah maka dari jumlah skor dari variabel akan ditentukan rata-ratanya dengan membagi jumlah pertanyaan. Dari hasil pembagian tersebut, maka akan dapat diketahui jawaban responden termasuk ke dalam kategori yang mana.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Dalam penelitian ini uji instrumen yang digunakan yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan secara digital menggunakan bantuan program SPSS. Teknik pengujian yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment.

Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi tiap butir pernyataan (r_{hitung}) dengan nilai (r_{tabel}) pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$):

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan Valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan Tidak Valid.

b. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan BUMDes sebagai variabel independen (X) dengan kepuasan masyarakat sebagai variabel dependen (Y). Uji korelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) melalui teknik korelasi Pearson Product Moment.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji korelasi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*.

Selain itu, tingkat kekuatan hubungan dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018:274)

c. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Dalam menguji daftar kuesioner ini karena akan menguji alternatif jawaban lebih dari dua, sehingga uji reliabilitas menggunakan uji Alpha Cronbach.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* dengan metode *Cronbach's Alpha*. Nilai Cronbach's Alpha digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal dari setiap item pernyataan dalam kuesioner. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel.

2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Dengan demikian, melalui uji reliabilitas ini dapat diketahui apakah instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel pengelolaan BUMDes dan kepuasan masyarakat.

J. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 147), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis, perlu dilakukan uji asumsi klasik terhadap data sebagai langkah awal, yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

1) Jika nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2) Jika nilai sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Penelitian ini menggunakan analisis grafik *Scatterplot* dengan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika titik-titik pada grafik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (seperti bergelombang atau menyempit), maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengelolaan BUMDes sebagai variabel independen (X) dengan kepuasan masyarakat sebagai variabel dependen (Y).

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada bagian Deviation from Linearity dalam tabel ANOVA.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig. *Deviation from Linearity*) $> 0,05$, maka hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig. *Deviation from Linearity*) $< 0,05$, maka hubungan antara variabel independen dan dependen tidak bersifat linear.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji apakah terdapat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Pada dasarnya, analisis regresi adalah studi tentang bagaimana satu variabel dependen (terikat) bergantung pada satu variabel independen (bebas). Tujuannya adalah untuk memperkirakan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai yang diketahui dari variabel independen. Rumus: $Y = a + bX$

Yaitu :

Y = Variabel Terikat (Pengelolaan BUMDes)

X = Variabel Bebas (Kepuasan Masyarakat)

a = Kostanta

b = Koefisien Regresi

3. Uji Hipotesis

a. Uji Partial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel

dependen, apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Langkah melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Bandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun, jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien Determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai $r^2 = 0$, maka variabel independen sama sekali tidak mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika $r^2 = 1$, variabel dependen sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai r^2 terletak antara 0 dan 1, yang mengindikasikan seberapa besar pengurangan kesalahan total saat garis regresi diplot. Semakin tinggi nilai r^2 , semakin besar proporsi variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel Model Summary, khususnya pada kolom R Square.

Nilai R Square menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan

demikian, semakin besar nilai R Square, maka semakin besar pula kontribusi variabel pengelolaan BUMDes dalam mempengaruhi kepuasan masyarakat.

